

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk di Indonesia bertambah seiring berjalannya waktu, hal ini membuat kebutuhan akan sumber daya menjadi bertambah besar, salah satunya kebutuhan air bersih. Air bersih merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari. Karena itulah air bersih sangat diperlukan terutama untuk keperluan makan dan minum. Penggunaan air bersih akan bertambah seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, hal ini disebabkan karena keterbatasan sumber air bersih serta meningkatnya tuntutan kehidupan masyarakat yang membutuhkan air bersih.

Untuk mencapai peningkatan kinerja yang lebih baik, umumnya perusahaan akan melihat kinerja yang telah dilaksanakan selama periode tertentu. Produktivitas merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan sebagai salah satu cara untuk memantau kinerja produksi. Pengukuran produktivitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kinerja perusahaan dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan perbaikan yang akan datang. Peningkatan produktivitas yang dialami perusahaan disetiap periode menunjukkan bahwa perusahaan berada di posisi yang baik (Afianti dkk., 2020). Dengan dilakukannya peningkatan produktivitas suatu perusahaan dapat bermanfaat dalam membantu pihak manajemen perusahaan untuk melakukan monitoring dan memperbaiki kinerja perusahaan guna mencapai tujuan bersama.

Perusahaan daerah air minum (PDAM) Kabupaten Gorontalo merupakan perusahaan daerah yang berpusat di Kabupaten Limboto Kota Gorontalo. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyediaan air bersih melalui saluran pipa. Perusahaan ini menggunakan pedoman Permendagri Nomor 47 Tahun 1999, dimana dalam pedoman tersebut menyatakan bahwa untuk mengetahui keberhasilan Direksi dalam mengelola Perusahaan Daerah Air Minum dilakukan penilaian terhadap kinerja pada setiap akhir tahun. Adapun penilaian atas kinerja PDAM meliputi aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi. Dalam penelitian ini peneliti hanya fokus pada aspek operasional dengan indikator cakupan pelayanan di PDAM Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan data laporan posisi sambungan pada PDAM Kabupaten Gorontalo diketahui sambungan aktif yang terpasang pada bulan Januari 2020 sebanyak 13.639 pelanggan sedangkan jumlah kepala keluarga di Kabupaten Gorontalo sebanyak 117.183 KK sehingga dapat diartikan sejauh ini pelayanan PDAM Kabupaten Gorontalo hanya melayani 11,6% jumlah total kepala keluarga yang terlayani.

Dari jangkauan pelayanan PDAM tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan produktivitas air agar dapat meningkatkan pelayanan masyarakat yang lebih luas. Pengukuran produktivitas penting dilakukan agar dapat mengetahui tolak ukur produktivitas yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dan menjadi dasar perencanaan perusahaan bagi peningkatan produktivitas yang akan datang (Sinaga, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat produktivitas di PDAM Kabupaten Gorontalo. Adapun metode pengukuran

produktivitas yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Objective Matrix* (OMAX) dan *Multi-Factor Productivity Measurement Model* (MFPMM).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka diperoleh rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana mengukur tingkat produktivitas PDAM Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimana melakukan evaluasi terhadap hasil pengukuran produktivitas PDAM Kabupaten Gorontalo ?
3. Bagaimana membuat rencana perbaikan untuk meningkatkan produktivitas PDAM Kabupaten Gorontalo ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran produktivitas hanya berupa bahan baku pendukung, pemakaian energi listrik, dan tenaga kerja.
2. Pengukuran produktivitas hanya dilakukan di Unit Boliyohuto PDAM Kabupaten Gorontalo.
3. Pengukuran produktivitas dilakukan pada periode 2018 sampai dengan 2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Melakukan pengukuran tingkat produktivitas PDAM Kabupaten Gorontalo.

2. Melakukan evaluasi terhadap pengukuran produktivitas PDAM Kabupaten Gorontalo.
3. Melakukan rencana perbaikan untuk peningkatan produktivitas PDAM Kabupaten Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan solusi atau usulan bagi perusahaan dalam memperbaiki peningkatan produktivitas dan kinerja produktivitas air.

2. Bagi peneliti

Dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam perkuliahan serta mengaplikasikan ke lapangan kerja.